

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah kecelakaan lalu lintas merupakan suatu masalah yang serius dan untuk menangani hal tersebut perlu adanya upaya peningkatan keselamatan lalu lintas. Didalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan bahwa Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Dalam usaha meminimalisir angka kecelakaan dibutuhkan penanganan secara menyeluruh terhadap berbagai faktor yang berkaitan dengan kecelakaan. Ada beberapa faktor yang menjadi sebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, seperti faktor pengemudi, sarana (kendaraan), prasarana (jalan beserta perlengkapannya) dan lingkungan.

Berdasarkan data dari Tim PKL PTDI-STTD Jurusan D-III MTJ di Kota Batu Tahun 2023, Ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7 merupakan ruas jalan Kota Batu dan menjadi jalur perlintasan menuju tempat wisata pemandian air hangat dan lalu menuju pusat pemerintahan Kabupaten Mojokerto. Pada Jalan Raya Cangar KM 6-7 terdapat banyak tikungan dan ruas jalan yang sempit, hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi tingkat keselamatan pada ruas jalan tersebut.

Berdasarkan data Satlantas Polres Kota Batu, saat ini di Kota Batu terdapat 3 (tiga) ruas jalan rawan kecelakaan. Setelah dianalisis dan dibuat perangkingan, ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7 merupakan lokasi rawan kecelakaan peringkat ketiga. Ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7 adalah jalan kolektor yang berada di wilayah kecamatan Bumiaji. Pada ruas jalan ini terdapat wilayah perumahan, perkebunan, dan pertokoan. Di sepanjang ruas jalan ini terdapat beberapa kondisi jalan yang perkerasan dan marka jalan yang sudah memudar bahkan

tidak memiliki marka jalan, kondisi perlengkapan jalan pada Jalan Raya Cangar KM 6-7 juga masih belum lengkap, pengguna jalan yang melewati jalan ini banyak yang melebihi batas kecepatan sehingga menimbulkan terjadinya kecelakaan. Data dari Satlantas Polres Kota Batu, dari total sebanyak 10 kejadian kecelakaan yang terjadi pada ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7 dengan tipe tabrakan tertinggi depan-samping, waktu kejadian tertinggi pukul 15.00 – 18.00, dengan 3 luka berat dan 11 luka ringan.

Dari latar belakang masalah yang terurai diatas, penulis memandang perlu adanya upaya atau penanganan yang serius untuk meningkatkan keselamatan dan menekan angka kecelakaan pada ruas jalan ini. Oleh karena itu, KKW ini dibuat untuk mengidentifikasi masalah kecelakaan dan upaya peningkatan keselamatan bagi pengguna jalan di ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7 dengan judul **“UPAYA PENINGKATAN KESELAMATAN PADA RUAS JALAN RAYA CANGAR KM 6-7 KOTA BATU”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data dari Satlantas Polres Kota Batu pada ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7 menjadi salah satu daerah rawan kecelakaan, dan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Di sepanjang ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7 terdapat beberapa kondisi jalan yang perkerasan dan marka jalan rusak dan dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas.
2. Daerah studi merupakan salah satu ruas jalan yang termasuk daerah rawan kecelakaan ranking 3 di Kota Batu dikarenakan pada tahun 2022 terdapat 10 kejadian kecelakaan dan saya mendapat rekomendasi dari Dinas Perhubungan Kota Batu untuk mengambil judul tersebut.
3. Fasilitas perlengkapan jalan yang masih belum tersedia dan masih kurang memadai, seperti rambu pembatas kecepatan, rambu peringatan, rambu petunjuk, rambu hati-hati dan penerangan jalan umum.

4. Tingginya kecelakaan kendaraan bermotor yang melewati jalan tersebut dengan kecepatan sepeda motor 62,7 km/jam.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan utama dalam penelitian ini:

1. Apa saja faktor penyebab terjadinya kecelakaan pada ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7?
2. Bagaimana upaya penanganan yang tepat untuk meningkatkan keselamatan di ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7?
3. Bagaimana usulan desain jalan berkeselamatan pada ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7?

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data kecelakaan, perlengkapan jalan, dan perilaku pengguna jalan, Sedangkan tujuan dari penelitian ini secara khusus adalah untuk:

1. Untuk menganalisis faktor penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7.
2. Membuat rekomendasi peningkatan keselamatan pada ruas jalan Raya Cangar KM 6-7 berupa pemasangan rambu-rambu lalu lintas, pemasangan penerangan jalan umum, perbaikan marka jalan dan pemasangan pita pengaduh.
3. Membuat rekomendasi desain jalan berkeselamatan untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka dalam penyusunan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini membuat ruang

lingkup serta batasan masalah penelitian sebagai upaya untuk membatasi isi kajian. Adapun pembatasan ruang lingkup masalah diuraikan sebagai berikut:

1. Daerah studi yang diambil adalah ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7, berdasarkan hasil survey inventarisasi keselamatan jalan dengan prasarana yang terburuk di Kota Batu dan merupakan daerah rawan kecelakaan no 3 di Kota batu.
2. Penelitian ini hanya menganalisis *Black Spot* pada ruas Jalan Raya Cangar KM 6-7.
3. Upaya penanganan yang akan dilakukan meliputi perbaikan fasilitas keselamatan.
4. Adapun masalah yang dikaji merupakan karakteristik kecelakaan yang terjadi pada lokasi rawan kecelakaan dan juga masalah tentang kondisi fisik jalan, kecepatan mengemudi, serta fasilitas perlengkapan jalan.